

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok apabila pokok pertanyaan suatu penelitian berhubungan dengan bagaimana atau kenapa apabila peneliti memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidiki, dan fokus penelitiannya terletak pada fenomena masa kini di dalam konteks kehidupan nyata. Menurut pendapat Arikunto mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif. Penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. Peneliti dalam penelitian

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.6

studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang sesuatu yang berkaitan dengan upaya kepala madrasah dalam menggerakkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Pare berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan dilapangan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku hasil penelitian tersebut penulis mengungkapkan dalam bentuk kalimat.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berkedudukan sebagai kunci utama, karena peneliti merupakan alat pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan juga membuat kesimpulan. Dalam proses penelitian kehadiran peneliti sangat penting, peneliti harus mendatangi langsung ke lapangan sehingga peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan. Seperti yang telah diungkapkan oleh Moleong dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan data utama.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Moh Nazir, "*Metode Penelitian*", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 43

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Mi Muhammadiyah 1 Pare yang terletak di jalan Gede 1/6 Pare Kediri Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa Mi Muhammadiyah 1 Pare merupakan sekolah yang berbasis sekolah Islam *Full Day School* yang memiliki metode pembelajaran unggul diantaranya program *Internasional Student Exchange (ISE)* 2020 ke Malaysia. ISE memperluas wawasan tentang kegiatan akademik, budaya, karakter, dan sejarah.

Selain itu prestasi siswa yang dicapai diantaranya *Stoy Telling Muhammadiyah Education 2020 (ME) Award Spesial Edition* penghargaan pidato Bahasa Inggris yang digelar oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jatim, secara daring. MI Muhammadiyah 1 Pare adalah satu-satu sekolah di Jawa Timur yang menerapkan *Linguistic Class Program*. Metode pembelajaran ini dapat menarik minat siswa untuk belajar, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, tanggungjawab, kekompakan dan kepedulian terhadap orang lain.

### D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa suatu informasi yang diperoleh dari informan secara rinci dan informan mengetahui fokus penelitian yang sedang diteliti. Selain data yang diperoleh dari informan, data juga bisa berupa dokumen yang menunjang data berbentuk kata-kata atau tindakan.

Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder akan peneliti jabarkan di bawah ini:

1. Data Primer (Data Utama)

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber informasi. Data penelitian yang dikumpulkan yaitu hasil wawancara terhadap kepala madrasah, guru dan bagian kurikulum mengenai upaya kepala madrasah dalam menggerakkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Pare.

2. Data Sekunder (Data Pendukung)

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder bersumber dari berbagai literasi yang ada dan berbagai sumber lainnya seperti dokumen, surat kabar, sumber dari arsip dan lain sebagainya.

Data sekunder digunakan peneliti untuk melengkapi informasi dan memperkuat penemuan yang telah diperoleh oleh peneliti. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran tatap muka terbatas, bagaimana strategi kepala sekolah dalam memotivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas, bagaimana strategi kepala sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran tatap muka terbatas,

bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mencari informasi dari informan yang berupa tempat, subjek, dan aktivitas yang dilakukan seseorang maupun kelompok orang dalam kurun waktu tertentu. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian kualitatif ini. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian seperti berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya kepada narasumber yang telah ditentukan oleh peneliti dengan cara bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi informasi yang diberikan. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka sehingga narasumber lebih leluasa dalam memberikan jawaban yang berhubungan dengan topik penelitian dan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik dalam pengumpulan data sesuai dengan variable yang berupa dokumen atau catatan, transkrip, buku dan sebagainya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data hasil wawancara dan didukung dari bukti-bukti yang berupa dokumen. Dokumen tersebut adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Silabus, program semester

---

<sup>3</sup> Surojya Hamidah, 2020

(Prosem), program tahunan (Prota). Hal ini dimaksudkan untuk mendukung dari hasil pengumpulan data yang berupa wawancara.

### 3. Observasi

Peneliti membuat kunjungan lapangan terhadap letak studi kasus dan peneliti membentuk kesempatan untuk observasi langsung. Bukti observasi sering kali bermanfaat untuk membagikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti secara langsung melihat dan mempelajari kegiatan yang dilakukan di madrasah.<sup>4</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung proses belajar mengajar dalam kaitannya dengan upaya kepala madrasah dalam menggerakkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Pare.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang berupa wawancara terstruktur dan dokumentasi. Pedoman dalam wawancara terstruktur dalam pengumpulan data ini berisi mengenai daftar pertanyaan yang telah memuat alur pembicaraan. Menurut Sri Sugiati (2020), langkah-langkah dalam menyusun pedoman wawancara terstruktur, sebagai berikut:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
3. Mengawali atau membuka alur wawancara

---

<sup>4</sup> Rukaesih A Maulani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 148

4. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan
5. Melakukan revisi (jika perlu)

Kualitas dari hasil wawancara dipengaruhi oleh dimana pewawancara sangat menentukan, artinya pewawancara dituntut mampu mengadakan pendekatan kepada responden. Sedangkan untuk pedoman dokumentasi adalah suatu alat bantu dalam mengumpulkan data-data yang berupa dokumen dan transkrip wawancara.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah difahami dengan tujuan dapat menghasilkan informasi yang berguna. Dapat disimpulkan teknik analisis data merupakan usaha mencari dan menata secara terstruktur catatan hasil pengumpulan data guna meningkatkan pengetahuan peneliti terhadap kasus yang diteliti. Teknik analisis data dimulai dengan wawancara secara detail dengan informan utama, yaitu seorang yang benar-benar memahami dan mendalami status objek penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data dilakukan dengan melakukan pemilihan data, pemusatan perhatian, penyederhanaan data dari data-data yang diperoleh di lapangan, memilih hal-hal inti, berfokus pada hal-hal yang penting, dan mencari temanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi dapat

memberikan gambaran yang jelas yang dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Data display (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan untuk memastikan kelengkapan data serta validitas dan reabilitasnya jelas, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

## 3. Verifikasi (Penarikan kesimpulan)

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan data yang telah diperoleh. Kesimpulan akan diiringi dengan bukti-bukti yang telah didapatkan dari penelitian di lapangan, yang bertujuan untuk menentukan data akhir dari segala proses tahapan analisis, sehingga semua permasalahan dapat dijawab sesuai dengan keaslian data dan sesuai dengan permasalahan yang ada. Teknik ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian merupakan tahapan penting bagi peneliti sebagai usaha untuk menjamin dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Patton yaitu teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Moelong mengatakan “triangulasi adalah teknik pemeriksaan

keabsahan suatu data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data”. Teknik triangulasi yaitu dengan membandingkan derajat kepercayaan suatu data atau informasi yang dilakukan dengan cara:

1. Melakukan perbandingan data hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan.
2. Melakukan perbandingan data mengenai apa yang disampaikan pada situasi penelitian dan realita yang sesungguhnya.
3. Melakukan perbandingan data mengenai apa yang disampaikan di depan dengan secara personal.
4. Membandingkan berbagai pendapat dari berbagai perspektif

Sugiono berpendapat dalam buku Umar dan Miftachul Choiri bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan pemeriksaan. Langkah-langkah pengecekan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Memperpanjang pengamatan berarti peneliti berada di lapangan dan tinggal dilapangan sampai pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data dan akan meningkatkan rasa percaya dalam pengumpulan data.
3. Pengamatan
4. Peneliti melakukan ketekunan dalam penelitian dengan melaksanakan beberapa hal yaitu: 1) meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan. 2) meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi dan

hasil dokumentasi. 3) mencatat dan mengumpulkan data dengan sedetail-detailnya terkait fokus penelitian.<sup>5</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1. Tahap pra lapangan

Adapun tahap pra lapangan meliputi kegiatan menyusun rancangan peneliti yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika penelitian

### 2. Tahap Lapangan

Tahap ini penelitian akan dilaksanakan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan menyatu dengan baik antara peneliti dengan subjek maupun objek penelitian, kemudian peneliti akan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3. Tahap analisis data

Tahap ini selanjutnya peneliti mulai mengakumulasi dan mengelompokkan data-data yang diperoleh dari proses observasi langsung, wawancara, maupun dokumentasi yang tersedia.

---

<sup>5</sup> Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*. H...,90-92

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap dimana segala proses penelitian dengan hasilnya telah diperoleh dan siap di publikasikan, meliputi kegiatan:

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan perbaiki hasil dari konsultasi
- c. Mengurus segala kelengkapan untuk persyaratan ujian dan Munaqosah.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), 166